



Kemampuan Anak Dalam Mengkomunikasikan Masalah



Salsabila Hasiana Tanjung^{1,a)}

¹⁾Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan

^{a)}Corresponding Author: hasianasalsabila@gmail.com

Abstract

The ability of children to express an opinion is an ability of communication skills that are important for children to have. This research was carried out with the aim of examining the implementation of learning by using media images that show problems around children, such as pictures of scattered garbage and pictures of flooded areas in order to stimulate children's ability to communicate ideas of children's thoughts. The implementation of the research was tested on 35 children by involving 2 teachers. The research was carried out by observing the behavior that emerged. The use of pictures using material that is easy for children to recognize will make it easier for children to express their ideas

Keywords: children, communication, picture

Abstrak

Kemampuan anak dalam mengungkapkan suatu pendapat merupakan suatu kemampuan dari keterampilan berkomunikasi yang penting anak miliki. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang menunjukkan permasalahan di sekitar anak, seperti gambar sampah berserakan dan gambar wilayah banjir guna untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengkomunikasikan gagasan pikiran anak. Pelaksanaan penelitian diuji coba terhadap 30 orang anak dengan mengikutsertakan 2 orang guru. Penelitian dilaksanakan dengan mengobservasi perilaku yang muncul. Penggunaan gambar dengan menggunakan materi yang mudah anak kenali akan memudahkan anak dalam mengungkapkan ide gagasannya.

Kata kunci : Anak, Komunikasi

Pendahuluan

Pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek yang anak miliki agar mereka memiliki potensi yang lebih optimal. Kemampuan yang perlu untuk diberdayakan pada aspek perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-

hari diantaranya seperti berpikir secara kritis, kreatif dalam berpikir, melakukan pemecahan masalah, metakognisi, keterampilan komunikasi, kolaborasi, inovasi dan kreasi, literasi informasi, dan berbagai keterampilan lainnya. Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu, tidak terkecuali oleh anak usia dini. Keterampilan komunikasi

membantu anak untuk lebih siap memasuki kehidupan sosialnya (Hasanah, U., & Deiniatur, M. : 2020; Loukatari, P., Matsouka, O., Papadimitriou : 2019).

Menyampaikan ide dan gagasan oleh anak merupakan keterampilan yang harus dimiliki. Keterampilan komunikasi adalah bagian penting dalam melakukan berbagai aktifitas sehari-hari (Jeddy, Z., Kordas, K., Allen, K., Taylor, E. V., Northstone, K., Flanders, W. D., ... & Hartman, T. J. : 2018). Saat ini, keterampilan abad 21 yang masih kurang kompeten adalah komunikasi lisan dan tertulis, berpikir kritis dan pemecahan masalah, etos kerja dan profesionalisme, kemampuan bekerja dalam tim dan berkolaborasi, bekerja dalam kelompok yang berbeda, dan kemampuan menggunakan teknologi, sebagai serta manajemen proyek dan kepemimpinan (Trilling, B. Fadel, C : 2009).

Keterampilan komunikasi yang rendah dapat mempengaruhi kemampuan memproses informasi, kesulitan mengintegrasikan pikiran dan ucapan, dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan (Dalton, L., Rapa, E., Ziebland, S., Rochat, T., Kelly, B., Hanington, L., ... & Richter, L. : 2019).. Masalah-masalah tersebut merupakan hal yang menjadi perhatian serius dalam masalah keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh anak dalam menghadai tugas perkembangan anak ditahap berikutnya.

Stimulasi yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dapat melalui kegiatan yang mengangkat kondisi atau masalah yang mudah dikenali oleh anak dengan menyertakan gambar-gambar yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan demikian, anak lebih mudah mengungkapkan setiap apresiasi dari gambar-gambar yang diberikan. Walaupun pada penelitian lain pengobatan diberikan dengan menggunakan flash card (John Willey & Sons. Hartati, S : 2019) namun pada *flashcard* anak diminta untuk menyampaikan apa yang dilihat anak pada kartu yang diberikan kepada anak.

Kemampuan berkomunikasi juga menjadi salah satu perhatian masalah yang harus ditanggapi secara serius untuk dapat menjadi orang yang sukses dalam menghadapi berbagai macam kepentingan dan masalah di era abad ke-21 ini. Dengan kemampuan komunikasi yang baik, semua minat akan lebih mudah terhapus. Baik dalam hal berkomunikasi secara tertulis maupun dengan kata-kata. Sehingga harus diasah sejak dini. Pada usia dini, anak-anak masih rawan mengalami masalah dalam komunikasi, membaca dan matematika, sehingga menjadi salah satu faktor masalah anak saat remaja (Thapar, A., Heron, J : 2012).

Anak diberikan pembelajaran yang membiasakan anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Anak yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik memiliki kecerdasan intrapersonal dan kemampuan memecahkan masalah dengan baik. Dalam proses stimulasi keterampilan komunikasi bagi anak usia dini sangat membutuhkan peran lingkungan anak.

Keterampilan komunikasi yang berhasil sangat tergantung pada bagaimana lingkungan anak mengintervensi dengan mendukung anak ketika berkomunikasi, terutama ketika anak sedang mengalami frustrasi. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa kondisi belajar yang diberikan kepada anak (Pennington, L., Akor, W. A., Laws, K., & Goldbart, J. : 2018). Seperti penggunaan gambar dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan merangsang kemampuan anak. Anak yang memiliki kemampuan mempresentasikan atau menjelaskan dengan baik dan statis menjadi gambaran bahwa kemampuan kognitif anak tersebut juga baik.

Anak akan berbicara berdasarkan proses pemahaman dan analisis yang telah dilakukan anak (Haslett, B. B., & Samter, W. : 2020). Dengan demikian, hasil presentasi anak merupakan hasil proses kognitif anak yang berjalan dengan baik. Indikator keterampilan komunikasi dilihat dari aktivitas siswa yang meliputi keterampilan

komunikasi verbal dan keterampilan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal meliputi melakukan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, menulis hasil akhir diskusi, tata bahasa yang baik, pidato singkat, jelas dan mudah dipahami serta suara yang terdengar jelas. Kemampuan komunikasi verbal pada anak perlu diasah setiap hari melalui kegiatan pembiasaan.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini mengikutsertakan 30 partisipan anak yang digunakan dalam penelitian ini. Anak-anak yang menjadi subjek pada penelitian ini berusia lima hingga enam tahun. Dalam penelitian ini diikutsertakan peran guru sebanyak 2 orang. Pada penelitian ini anak akan dilihat dari kemampuan dalam menjelaskan objek, menjelaskan sebab-akibat dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Penilaian diberikan dengan menggunakan skala Likert.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memberikan kesempatan anak untuk memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan permasalahan yang mudah ditemui oleh anak-anak sekitar. Gambar yang digunakan mengangkat materi tentang lingkungan, seperti permasalahan sampah berserakan dan banjir. Perlakuan yang diberikan kepada anak diharapkan agar anak dapat menjelaskan dan menghubungkan gambar yang diberikan dengan kondisi lingkungan sesuai dengan gambar yang diberikan anak. Hasil perilaku yang anak tunjukkan, data diolah dengan melihat nilai rerata untuk melihat seberapa besar kemampuan anak dalam penggunaan gambar sebagai media untuk memstimulasi kemampuan anak dalam mengkomunikasikan masalah.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan kepada anak dengan mengambil data sesuai dengan perilaku yang anak tunjukkan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Data yang

digunakan berupa perilaku ketika anak menjelaskan objek pada gambar, menjelaskan sebab akibat dan penggunaan kalimat yang mudah dipahami.

Nilai rata-rata kemampuan menjelaskan kepada anak dengan melakukan perlakuan saat melakukan proses pembelajaran.

Tabel. 1 Nilai Rerata

Kemampuan Anak	Rerata	Std.	
		Devi	N
MenjelaskanObjek	4.33	.606	30
MenjelaskanSebabAkibat	4.27	.640	30
KalimatMudahDipahami	4.37	.556	30

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 1 bahwa nilai rerata anak dalam kemampuan menjelaskan objek, menjelaskan sebab akibat dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami sudah mencapai skor lebih dari 4. Penilaian dengan menggunakan skala Likert menunjukkan pada skor 4 memiliki makna bahwa anak telah mampu untuk mengkomunikasikan masalah dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran anak.

Kesimpulan

Kemampuan anak dalam berkomunikasi membutuhkan stimulus yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Salah satu stimulus yang dapat diberikan kepada anak adalah dengan memberikan media pembelajaran yang menyenangkan melalui model pembelajaran yang dapat menunjang tujuan pembelajaran.

Gambar-gambar yang diberikan kepada anak menggunakan gambar yang sudah dan mudah ditemui oleh anak di sekitar lingkungan anak. Pada penelitian ini anak diberikan gambar-gambar yang mengangkat permasalahan sampah dan banjir. Dengan menggunakan gambar-gambar yang disediakan, anak dapat lebih

mudah mengungkapkan ide dan gagasan sesuai dengan topik pembahasan.

Daftar Pustaka

- Dalton, L., Rapa, E., Ziebland, S., Rochat, T., Kelly, B., Hanington, L., ... & Richter, L. (2019). Communication with children and adolescents about the diagnosis of a life-threatening condition in their parent. *The Lancet*, 393(10176), 1164-1176.
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2020). Character education in early childhood based on family. *Early childhood research journal (ECRJ)*, 2(1), 29-42.
- Haslett, B. B., & Samter, W. (2020). *Children communicating: The first 5 years*. Routledge.
- John Willey & Sons. Hartati, S. (2019). "Significant Sensory Stimulation Program Through the Use of Flash Card as Media of Toddler Language Development at PreKindergarten". In 1st Non-Formal Education International Conference (NFEIC 2018). Atlantis Press.
- Kordas, K., Allen, K., Taylor, E. V., Northstone, K., Flanders, W. D., ... & Hartman, T. J. (2018). Prenatal exposure to organochlorine pesticides and early childhood communication development in British girls. *Neurotoxicology*, 69, 121-129.
- Loukatari, P., Matsouka, O., Papadimitriou, K., Nani, S., Grammatikopoulos, V. (2019). "The Effect of a Structured Playfulness Program on Social Skills in Kindergarten Children". *International Journal of Instruction*, 12(3), 237-252.
- Pennington, L., Akor, W. A., Laws, K., & Goldbart, J. (2018). Parent-mediated communication interventions for improving the communication skills of preschool children with non-progressive motor disorders. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7).
- Thapar, A., Heron, J., Jones, R. B., Owen, M. J., Lewis, G., & Zammit, S. (2012). "Trajectories of Change in self-reported psychotic-like experiences in childhood and adolescence". *Schizophrenia Research*, 140(1-3), 104-109.
- Trilling, B. Fadel, C. (2009). "21st Century Skills, Learning for Life in Our Times". San Francisco, CA.